

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya mengenai konsep *birrul walidain* dan implikasinya dalam membentuk karakter peserta didik serta penjelasan M. Quraish Shihab terhadap surat Maryam ayat 41-48, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa konsep *birrul walidain* yang terkandung dalam surat Maryam ayat 41-48 menurut penafsiran M. Quraish Shihab, yaitu konsep kejujuran dan konsep lemah lembut dan menyayangi orang tua. Nabi Ibrahim *alaihissalam* adalah salah seorang nabi yang pandai dalam berdakwah dan memiliki sikap jujur dalam membenarkan sesuatu yang datang dari Allah Swt yang timbul dari adanya keimanan yang mendalam. Meskipun ia jujur dalam menyampaikan kebenaran tersebut, tetapi Nabi Ibrahim *alaihissalam* tetap mengutamakan sikap lemah lembut, sopan dalam bertutur kata, dan berbakti kepada orang tuanya.
2. Implikasi konsep *birrul walidain* dalam membentuk karakter peserta didik yaitu, menanamkan karakter kejujuran dan menanamkan karakter rasa kasih sayang, rendah hati, sabar, sikap hormat dan sopan santun dari konsep lemah lembut dan menyayangi orang tua. Penanaman karakter tersebut tidak bisa dilakukan secara instan, oleh karena itu diperlukannya pendidikan karakter yang dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Adapun metode pendidikan yang terdapat dalam surat Maryam ayat 41-48, yaitu

metode kisah, metode *qudwah* (suri teladan), metode *hiwar* (dialog), dan metode *targhib wa tarhib* (penghargaan dan hukuman).

B. Saran-Saran

Dari hasil penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran berikut.

1. Kepada pendidik

Pendidikan karakter sangat berperan penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik guna menciptakan generasi yang beradab, karena pada dasarnya pendidikan karakter itu mengenai perintah untuk berperilaku mulia dan larangan untuk berperilaku tercela sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Ada beberapa nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan orang tua, sebagaimana yang terkandung dalam surat Maryam ayat 41-48. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pendidik agar menggali sifat-sifat Nabi Ibrahim *alaihissalam* tersebut dan dapat diaplikasikan para pendidik sebagai teladan bagi peserta didik, dengan melakukan pembentukan karakter manusia dalam menjalani hidup di dunia.

2. Kepada pembaca

Apabila para pembaca menemukan kesalahan dalam skripsi ini, penulis memohon agar sekiranya pembaca dapat memberikan kritikan yang membangun agar skripsi ini sesuai dengan hasil yang diinginkan penulis, yaitu memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan, dan secara praktis kepada para pendidik dan orang tua yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik tersebut.